

**KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT  
MENGUNAKAN INSTAGRAM AKUN “KOMIKIN\_AJAH”  
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 7 BANJARMASIN**

***SKILLS WRITE ANECDOTAL TEXT  
USING THE INSTAGRAM ACCOUNT “KOMIKIN\_AJAH”  
IN STUDENTS CLASS X OF SMAN 7 BANJARMASIN***

Maisyarah; Ahsani Taqwiem; Dewi Alfianti  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
maisyamaisyarah5@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot pada peserta didik Kelas X SMA Negeri 7 Banjarmasin berdasarkan *aspek struktur* dan *aspek kebahasaan*. Metode deskriptif *kualitatif* dan *kuantitatif*. Pengumpulan data utama dalam penelitian ini berupa tes hasil tulisan peserta didik dalam menulis teks anekdot dengan *dua data*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks anekdot tanpa media ada 14 (40%) peserta didik dalam kategori *baik*, ada 11 (31,43%) peserta didik dalam kategori *cukup baik*, dan ada 10 (28,57%) peserta didik dalam kategori *kurang baik*. Dari yang menggunakan media, ada 16 (44,45%) peserta didik dalam kategori *baik*, ada 12 (33,33%) peserta didik dalam kategori *cukup baik*, dan ada 8 (22,22%) peserta didik dalam kategori *kurang baik*. Berdasarkan perolehan tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks anekdot menggunakan media termasuk lebih *baik* daripada tanpa media.

Kata kunci: *menulis, teks anekdot, instagram akun komikin\_ajah*

**Abstract**

*This study aims to describe the writing skills of anecdotal texts in class X SMA Negeri 7 Banjarmasin based on structural and linguistic aspects. Qualitative and quantitative descriptive methods. The main data collection in this study was a test of the students' writing results in writing anecdotal texts with two data. The results showed that there were 14 (40%) students in the good category, 11 (31.43%) students in the good enough category, and 10 (28.57%) students in the good category. not good. Of those who used the media, there were 16 (44.45%) students in the good category, 12 (33.33%) students in the good enough category, and 8 (22.22%) students in the poor category. Based on these results, it can be seen that the skill of writing anecdotal texts using media is better than without media.*

*Keywords: writing, anecdotal text, instagram account komikin\_ajah*

## Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan tolak ukur dalam berkomunikasi. Seseorang dapat berkomunikasi dengan baik apabila memiliki keterampilan berbahasa, baik itu secara lisan maupun tulisan. Dalman (2016: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Berdasarkan hasil peneliti menanyakan melalui grup *WhatsApp* kepada kelas X MIPA-5 dan X MIPA-6 SMA Negeri 7 Banjarmasin mengenai Instagram berapa banyak mereka memiliki dan mengakses media tersebut, maka hasil yang diperoleh yaitu kelas X MIPA-6 yang terbanyak menggunakan Instagram. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel kelas X MIPA-5 untuk menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi, sedangkan kelas X MIPA-6 menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah. Penelitian tentang menulis teks anekdot menggunakan media komik bukan merupakan sesuatu yang baru, hal tersebut dapat dilihat pada penelitian terdahulu yaitu skripsi yang ditulis oleh Khairunnisa pada 2020 yang berjudul “Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Berdasarkan Komik “Doraemon” Peserta Didik Kelas

VII-I MTsN 2 Kota Banjarmasin”. Peneliti memilih Instagram Akun Komikin\_Ajah sebagai sasaran penelitian keterampilan menulis teks anekdot karena telah memfasilitasi publikasi karya dari ratusan komikus lokal secara *online*. Pengguna Akun Komikin\_Ajah 43% wanita dan 57% pria, dari usia 13-65 tahun ke atas. Komikin\_Ajah telah berhasil memberikan kontribusi dalam menggerakkan sosial kampanye dan juga respon kampanye dengan mengajak para kreator lokal di Indonesia untuk merespon dengan karyanya di Instagram. Dapat dilihat bahwa Instagram Akun Komikin\_Ajah dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media ini pada pembelajaran menulis teks anekdot.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti mengambil judul “Keterampilan Menulis Teks Anekdot Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Banjarmasin”. Masalah yang diteliti tentang bagaimana keterampilan menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada peserta didik kelas X MIPA-5 SMAN 7 Banjarmasin, bagaimana keterampilan menulis teks anekdot menggunakan instagram akun komikin\_ajah pada peserta didik kelas X MIPA-6 SMAN 7

Banjarmasin, dan bagaimana merealisasikan aspek struktur dan aspek kebahasaan teks anekdot. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada peserta didik kelas X MIPA-5 SMAN 7 Banjarmasin, mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot menggunakan instagram akun komikin\_ajah pada peserta didik kelas X MIPA-6 SMAN 7 Banjarmasin, dan merealisasikan aspek struktur dan aspek kebahasaan teks anekdot.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Peneliti mengambil metode penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa fakta dan objek penelitian dalam bentuk tulisan berdasarkan aspek struktur dan aspek kebahasaan teks anekdot yang dibuat oleh peserta didik berdasarkan pengalaman atau imajinasi dan menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah. Selain itu, peneliti mengambil metode penelitian kuantitatif deskriptif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa perhitungan menggunakan skor untuk menganalisis data.

### **Waktu dan Tempat**

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu dari tanggal 15 Oktober 2020-27 November 2020 digunakan untuk pengumpulan data. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di SMA Negeri 7 Banjarmasin. SMA Negeri 7 Banjarmasin berlokasi di Jalan Dharma Praja V No.47, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70249.

### **Data, Instrumen, dan Teknik**

#### **Pengumpulan Data**

Sumber pengambilan data pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X MIPA-5 dan X MIPA-6 SMA Negeri 7 Banjarmasin. Peserta didik kelas X MIPA-5 SMA Negeri 7 Banjarmasin berjumlah 35 orang yang terdiri dari 14 orang peserta didik laki-laki dan 21 orang peserta didik perempuan. Sedangkan peserta didik kelas X MIPA-6 SMA Negeri 7 Banjarmasin berjumlah 36 orang yang terdiri dari 16 orang peserta didik laki-laki dan 20 orang peserta didik perempuan. Peserta didik kelas X MIPA-5 dan X MIPA-6 dipilih sebagai sumber pengambilan data dalam penelitian ini, karena kelas dengan jumlah penyuka komik terbanyak dan kelas X MIPA-6 terbanyak memiliki Instagram. Pengumpulan data dalam penelitian ini

ialah tes. Tes dalam penelitian ini yaitu pemberian tugas. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot baik yang tidak menggunakan media, maupun menggunakan media. Tes menulis teks anekdot diberikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot melalui aspek struktur dan kebahasaannya.

### **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan judul penelitian ini, variabel yang diamati yakni keterampilan menulis teks anekdot. Peneliti meneliti keterampilan menulis teks anekdot pada aspek struktur dan aspek kebahasaan. Aspek struktur yang dideskripsikan berupa abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Sedangkan aspek kebahasaan yang dideskripsikan berupa penggunaan ejaan, kalimat retorik, konjungsi waktu, kalimat tanya, kalimat imperatif, dan kalimat seru. Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil peneliti menanyakan melalui pesan *WhatsApp* pribadi kepada Guru bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Banjarmasin, Noorkhalis, M.Pd. (Rabu, 6 Januari 2020) menyatakan bahwa skala penilaian dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70, maka rentang nilai tertinggi 99. Skala skor

penilaian akhir keterampilan menulis teks anekdot berdasarkan dua data dalam penelitian ini dibuat berdasarkan batas KKM, yaitu kurang baik (0-69), cukup baik (70-80), dan baik (81-99). Peserta didik yang mencapai kategori baik, cukup baik, dan kurang baik dihitung dengan menggunakan rumus persentase. Validitas menghitung persentase yaitu perhitungan secara manual dengan bantuan kalkulator. Peneliti menggunakan rumus perhitungan persentase berikut.

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Frekuensi

N: Total frekuensi

(Laili, 2020)

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian mengenai keterampilan menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi dan menggunakan Instagram Akun *Komikin\_Ajah* yang diperoleh dari hasil tes peserta didik kelas X MIPA-5 dan X MIPA-6 SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

#### **1) Keterampilan Menulis Teks Anekdot Berdasarkan Pengalaman atau**

## Imajinasi pada Aspek Struktur Peserta Didik Kelas X MIPA-5

Tabel 3. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Struktur Berupa Abstraksi

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Abstraksi	Baik	Baik dalam bagian awal paragraf, yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks, seperti memberikan keterangan waktu.	9	31 orang	88,57%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian awal paragraf, yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks.	7	4 orang	11,43%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian awal paragraf, tidak memberikan gambaran tentang isi teks.	3	0 orang	0%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 1. Tabel Aspek Struktur Berupa Abstraksi

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek struktur berupa abstraksi termasuk dalam kategori *baik* (88,57%).

Tabel 4. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Struktur Berupa Orientasi

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Orientasi	Baik	Baik dalam bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita mengenai peristiwa itu terjadi dari segi topik yang diangkat.	9	34 orang	97,15%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita mengenai peristiwa itu terjadi.	7	1 orang	2,85%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita, tidak memberikan latar belakang peristiwa terjadi.	3	0 orang	0%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 2. Tabel Aspek Struktur Berupa Orientasi

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek struktur berupa orientasi termasuk dalam kategori *baik* (97,15%).

Tabel 5. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Struktur Berupa Krisis

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Krisis	Baik	Baik dalam bagian suatu masalah yang terjadi baik hal unik atau tidak biasa pada diri penulis atau diri orang yang diceritakan secara menarik.	9	28 orang	80%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian suatu masalah yang terjadi secara unik pada diri penulis atau diri orang yang diceritakan.	7	7 orang	20%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian suatu masalah yang terjadi, tidak memberikan hal unik pada diri penulis atau diri orang yang diceritakan.	3	0 orang	0%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 3. Tabel Aspek Struktur Berupa Krisis

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek struktur berupa krisis termasuk dalam kategori *baik* (80%).

Tabel 6. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Struktur Berupa Reaksi

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Reaksi	Baik	Baik dalam bagian tentang cara penulis atau orang yang ditulis untuk menyelesaikan masalah yang timbul secara jelas.	9	28 orang	80%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian tentang cara penulis atau orang yang ditulis untuk menyelesaikan masalah yang timbul.	7	6 orang	17,15%
	Kurang baik	Kurang baik dalam penyelesaian masalah tentang cara penulis atau orang yang ditulis.	3	1 orang	2,85%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 4. Tabel Aspek Struktur Berupa Reaksi

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek struktur berupa reaksi termasuk dalam kategori *baik* (80%).

Tabel 7. Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Struktur Berupa Koda

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Koda	Baik	Baik dalam bagian akhir dari cerita tersebut, bisa memberikan kesimpulan tentang kejadian yang dialami secara jelas.	9	24 orang	68,57%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian akhir dari cerita tersebut dengan memberikan kesimpulan tentang kejadian yang dialami.	7	11 orang	31,43%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian akhir dari cerita tersebut memberi kesimpulan tentang kejadian yang dialami.	3	0 orang	0%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 5. Tabel Aspek Struktur Berupa Koda

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek struktur berupa koda termasuk dalam kategori *baik* (68,57%).

## 2) Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Kebahasaan Peserta Didik Kelas X MIPA-5

Tabel 8. Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Kebahasaan Berupa Ejaan

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Ejaan a. Huruf kapital b. Penulisan kata c. Penggunaan tanda baca	Baik	Tingkat kebenaran huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca mencapai 81% - 99%.	9	22 orang	62,86%
	Cukup baik	Tingkat kebenaran huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca mencapai 70% - 80%.	7	8 orang	22,86%
	Kurang baik	Tingkat kebenaran huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca mencapai 0% - 69%.	3	5 orang	14,28%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 6. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Ejaan

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek kebahasaan berupa ejaan termasuk kategori *baik* (62,86%).

Tabel 9. Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Retoris

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Kalimat Retoris	Baik	Baik dalam membuat kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban dengan memberikan tanda tanya diakhir kalimat secara jelas.	9	11 orang	50%
	Cukup baik	Cukup baik dalam membuat kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban.	7	11 orang	50%
	Kurang baik	Kurang baik dalam membuat kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban dan tidak berkaitan dengan kalimat.	3	0 orang	0%
Jumlah				22 orang	100%

Gambar 7. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Retoris

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik hanya 22 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat retoris. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek kebahasaan berupa kalimat retoris termasuk kategori *baik* dan *cukup baik* (50%).

Tabel 10. Keterampilan Menulis Teks Anekdor Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Kebahasaan Berupa Konjungsi 'Waktu'

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Konjungsi 'Waktu'	Baik	Baik dalam menjelaskan waktu kejadian dalam teks anekdot, minimal 2 dengan memberikan konjuntor antara lain, sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, selagi, sesudah, setelah, sesudah sebelum, hingga, dan sampai.	9	2 orang	5,71%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menjelaskan waktu kejadian dalam teks anekdot, minimal 1 dengan memberikan konjuntor antara lain, sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, selagi, sesudah, setelah, sesudah sebelum, hingga, dan sampai.	7	8 orang	22,86%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menjelaskan waktu kejadian dalam teks anekdot, tidak memberikan konjuntor antara lain, sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, selagi, sesudah, setelah, sesudah sebelum, hingga, dan sampai.	3	25 orang	71,43%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 8. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Konjungsi 'Waktu'

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek kebahasaan berupa konjungsi 'waktu' termasuk kategori *kurang baik* (71,43%).

Tabel 11. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Pengalaman atau Imaj pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Tanya

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persenta
Kalimat Tanya	Baik	Baik dalam menanyakan sesuatu dari teks anekdot, minimal 2 dengan menggunakan kata tanya seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.	9	16 orang	53,34%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menanyakan sesuatu dari teks anekdot, minimal 1 dengan menggunakan kata tanya seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.	7	10 orang	33,33%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menanyakan sesuatu dari teks anekdot, tidak menggunakan kata tanya seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.	3	4 orang	13,33%
Jumlah				30 orang	100%

Gambar 9. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Tanya

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik hanya 30 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat tanya. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek kebahasaan berupa kalimat tanya termasuk kategori *baik* (53,34%).

Tabel 12. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Imperatif

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Kalimat Imperatif	Baik	Baik dalam menggunakan kalimat imperatif, minimal 2 dengan memberikan kalimat perintah, permohonan, ajakan, larangan, dan pembiasaan.	9	9 orang	37,5%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menggunakan kalimat imperatif, minimal 1 dengan memberikan kalimat perintah, permohonan, ajakan, larangan, dan pembiasaan.	7	14 orang	58,33%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menggunakan kalimat imperatif, tidak memberikan kalimat perintah, permohonan, ajakan, larangan, dan pembiasaan.	3	1 orang	4,17%
Jumlah				24 orang	100%

Gambar 10. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Imperatif

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik hanya 24 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat imperatif. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek kebahasaan

berupa kalimat imperatif termasuk kategori *cukup baik* (58,33%).

Tabel 13. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Seru

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Kalimat Seru	Baik	Baik dalam menggunakan kalimat yang isinya mengungkapkan sesuatu yang berhubungan kalimat interjeksi dengan tepat.	9	8 orang	47,06%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menggunakan kalimat yang isinya mengungkapkan sesuatu yang berhubungan kalimat interjeksi.	7	7 orang	41,18%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menggunakan kalimat yang isinya tidak mengungkapkan sesuatu yang berhubungan kalimat interjeksi.	3	2 orang	11,76%
Jumlah				17	100%

Gambar 11. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Seru

Menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik hanya 17 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat seru. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi pada aspek kebahasaan berupa kalimat seru termasuk kategori *baik* (47,06%).

### 3) Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Struktur Peserta Didik Kelas X MIPA-6

Tabel 14. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Struktur Berupa Abstraksi

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Abstraksi	Baik	Baik dalam bagian awal paragraf, yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks, seperti memberikan keterangan waktu.	9	35 orang	97,22%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian awal paragraf, yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks.	7	1 orang	2,78%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian awal paragraf, tidak memberikan gambaran tentang isi teks.	3	0 orang	0%
Jumlah				36 orang	100%

Gambar 12. Tabel Aspek Struktur Berupa Abstraksi

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek struktur berupa abstraksi termasuk dalam kategori *baik* (97,22%).

Tabel 15. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Struktur Berupa Orientasi

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Orientasi	Baik	Baik dalam bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita mengenai peristiwa itu terjadi dari segi topik yang diangkat.	9	35 orang	97,22%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita mengenai peristiwa itu terjadi.	7	1 orang	2,78%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita, tidak memberikan latar belakang peristiwa terjadi.	3	0 orang	0%
Jumlah				36 orang	100%

Gambar 13. Tabel Aspek Struktur Berupa Orientasi

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek struktur berupa orientasi termasuk dalam kategori *baik* (97,22%).

Tabel 16. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Struktur Berupa Krisis

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Krisis	Baik	Baik dalam bagian suatu masalah yang terjadi baik hal unik atau tidak biasa pada diri penulis atau diri orang yang diceritakan secara menarik.	9	36 orang	100%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian suatu masalah yang terjadi secara unik pada diri penulis atau diri orang yang diceritakan.	7	0 orang	0%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian suatu masalah yang terjadi, tidak memberikan hal unik pada diri penulis atau diri orang yang diceritakan.	3	0 orang	0%
Jumlah				36 orang	100%

Gambar 14. Tabel Aspek Struktur Berupa Krisis

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun

Komikin\_Ajah pada aspek struktur berupa krisis termasuk dalam kategori *baik* (100%).

Tabel 17. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Struktur Berupa Reaksi

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Reaksi	Baik	Baik dalam bagian tentang cara penulis atau orang yang ditulis untuk menyelesaikan masalah yang timbul secara jelas.	9	35 orang	100%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian tentang cara penulis atau orang yang ditulis untuk menyelesaikan masalah yang timbul.	7	0 orang	0%
	Kurang baik	Kurang baik dalam penyelesaian masalah tentang cara penulis atau orang yang ditulis.	3	0 orang	0%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 15. Tabel Aspek Struktur Berupa Reaksi

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik hanya 35 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek struktur berupa reaksi. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek struktur berupa reaksi termasuk dalam kategori *baik* (100%).

Tabel 18. Keterampilan Menulis Teks Anekdot Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Struktur Berupa Koda

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Koda	Baik	Baik dalam bagian akhir dari cerita tersebut, bisa memberikan kesimpulan tentang kejadian yang dialami secara jelas.	9	32 orang	91,43%
	Cukup baik	Cukup baik dalam bagian akhir dari cerita tersebut dengan memberikan kesimpulan tentang kejadian yang dialami.	7	2 orang	5,72%
	Kurang baik	Kurang baik dalam bagian akhir dari cerita tersebut memberi kesimpulan tentang kejadian yang dialami.	3	1 orang	2,85%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 16. Tabel Aspek Struktur Berupa Koda

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik hanya 35 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek



struktur berupa koda. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek struktur berupa koda termasuk dalam kategori *baik* (91,43%).

#### 4) Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Kebahasaan Peserta Didik Kelas X MIPA-6

Tabel 19. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Kebahasaan Berupa Ejaan

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Ejaan a. Huruf kapital b. Penulisan kata c. Penggunaan tanda baca	Baik	Tingkat kebenaran huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca mencapai 81%-99%.	9	29 orang	80,56%
	Cukup baik	Tingkat kebenaran huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca mencapai 70%-80%.	7	5 orang	13,89%
	Kurang baik	Tingkat kebenaran huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca mencapai 0%-69%.	3	2 orang	5,55%
Jumlah				36 orang	100%

Gambar 17. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Ejaan

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek kebahasaan berupa ejaan termasuk kategori *baik* (80,56%).

Tabel 20. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Retoris

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Kalimat Retoris	Baik	Baik dalam membuat kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban dengan memberikan tanda tanya diakhir kalimat secara jelas.	9	8 orang	42,11%
	Cukup baik	Cukup baik dalam membuat kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban.	7	10 orang	52,63%
	Kurang baik	Kurang baik dalam membuat kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban dan tidak berkaitan dengan kalimat.	3	1 orang	5,26%
Jumlah				19 orang	100%

Gambar 18. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Retoris

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik hanya 19 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat retoris. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek kebahasaan berupa kalimat retoris termasuk kategori *cukup baik* (52,63%).

Tabel 21. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Kebahasaan Berupa Konjungsi 'Waktu'

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Konjungsi 'Waktu'	Baik	Baik dalam menjelaskan waktu kejadian dalam teks anekdot, minimal 2 dengan memberikan konjungsi antara lain, sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, selagi, sesudah, setelah, sebelum, hingga, dan sampai.	9	8 orang	22,86%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menjelaskan waktu kejadian dalam teks anekdot, minimal 1 dengan memberikan konjungsi antara lain, sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, selagi, sesudah, setelah, sesudah, sebelum, hingga, dan sampai.	7	9 orang	25,71%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menjelaskan waktu kejadian dalam teks anekdot, tidak memberikan konjungsi antara lain, sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, selagi, sesudah, setelah, sesudah, sebelum, hingga, dan sampai.	3	18 orang	51,43%
Jumlah				35 orang	100%

Gambar 19. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Konjungsi 'Waktu'

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik hanya 35 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa konjungsi 'waktu'. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek kebahasaan berupa konjungsi 'waktu' termasuk kategori *kurang baik* (51,43%).

Tabel 22. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Tanya

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Kalimat Tanya	Baik	Baik dalam menanyakan sesuatu dari teks anekdot, minimal 2 dengan menggunakan kata tanya seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.	9	11 orang	50%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menanyakan sesuatu dari teks anekdot, minimal 1 dengan menggunakan kata tanya seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.	7	11 orang	50%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menanyakan sesuatu dari teks anekdot, tidak menggunakan kata tanya seperti, apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.	3	0 orang	0%
Jumlah				22 orang	100%

Gambar 20. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Tanya

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik hanya 22 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat tanya. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek kebahasaan berupa kalimat tanya termasuk kategori *baik* dan *cukup baik* (50%).

Tabel 23. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Imperatif

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Kalimat Imperatif	Baik	Baik dalam menggunakan kalimat imperatif, minimal 2 dengan memberikan kalimat perintah, permohonan, ajakan, larangan, dan pembiasaan.	9	9 orang	40,91%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menggunakan kalimat imperatif, minimal 1 dengan memberikan kalimat perintah, permohonan, ajakan, larangan, dan pembiasaan.	7	12 orang	54,54%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menggunakan kalimat imperatif, tidak memberikan kalimat perintah, permohonan, ajakan, larangan, dan pembiasaan.	3	1 orang	4,55%
Jumlah				22 orang	100%

Gambar 21. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Imperatif

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik hanya 22 peserta didik

Tabel 25. Analisis Data Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Peserta Didik Kelas X MIPA-5 SMA Negeri 7 Banjarmasin

No	Nama	Jumlah	Kategori
1.	Aditya Rafi'	58	Kurang baik
2.	Afrizzul Rizqi Ramadhan	85	Baik
3.	Amelia	74	Cukup

yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat imperatif. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek kebahasaan berupa kalimat imperatif termasuk kategori *cukup baik* (54,54%).

Tabel 24. Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Seru

Aspek Penilaian	Skala Nilai	Indikator	Skor	Jumlah	Persentase
Kalimat Seru	Baik	Baik dalam menggunakan kalimat yang isinya mengungkapkan sesuatu yang berhubungan kalimat interjeksi dengan tepat.	9	19 orang	73,08%
	Cukup baik	Cukup baik dalam menggunakan kalimat yang isinya mengungkapkan sesuatu yang berhubungan kalimat interjeksi.	7	7 orang	26,92%
	Kurang baik	Kurang baik dalam menggunakan kalimat yang isinya tidak mengungkapkan sesuatu yang berhubungan kalimat interjeksi.	3	0 orang	0%
Jumlah				26 orang	100%

Gambar 22. Tabel Aspek Kebahasaan Berupa Kalimat Seru

Menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik hanya 26 peserta didik yang menulis teks anekdot pada aspek kebahasaan berupa kalimat seru. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada aspek kebahasaan berupa kalimat seru termasuk kategori *baik* (73,08%).

.		Skor	
1.	Aditya Rafi'	58	Kurang baik
2.	Afrizzul Rizqi Ramadhan	85	Baik
3.	Amelia	74	Cukup

	Rahmi Anshari		baik
4.	Annisa Azzahra Kawiadji	77	Cukup baik
5.	Antonius Christian Evan Susanto	56	Kurang baik
6.	Asha Aulia Ahmad	53	Kurang baik
7.	Aurelio Putra Angkoso	89	Baik
8.	Davina Lourdes Rahail	71	Cukup baik
9.	Dina Risfianti	84	Baik
10.	Fahrina	91	Baik
11.	Fairuza Muthia Sholihah	86	Baik
12.	Gema Muhammad Hikmatyar Ma'Ruf	75	Cukup baik
13.	Hafiza Septiani	74	Cukup baik
14.	Husni Majedi	69	Kurang baik
15.	Jihan Kamila	95	Baik
16.	Kurliana Melda Anggraini	54	Kurang baik
17.	Liz Zahara Navasa	61	Kurang baik
18.	Michelle Amanda Lim	67	Kurang baik
19.	Miswar Hayati	67	Kurang baik
20.	Mohammad Devany Akbar Putra	83	Baik
21.	Muhammad Arif Rakhman	67	Kurang baik

22.	Muhammad Bayu Iswara	80	Cukup baik
23.	Muhammad Dody Setiawan	83	Baik
24.	Nor Khalisha	76	Cukup baik
25.	Raditya Akbar	83	Baik
26.	Raihan Nafis	72	Cukup baik
27.	Reza Alfaroby	82	Baik
28.	Shafaira Rona Prahesti	71	Cukup baik
29.	Syarifah Rizky Aulia	84	Baik
30.	Syinta Pebriyanti Aufa	75	Cukup baik
31.	Talitha Salsabila	66	Kurang baik
32.	Teresa Savitri Setyoasih	82	Baik
33.	Theresia Clarisa Chandra	87	Baik
34.	Verdya Hania Mufidah	76	Cukup baik
35.	Veronica Gadis Widiautari	87	Baik

Tabel 26. Hasil Akhir Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berdasarkan Pengalaman atau Imajinasi pada Peserta Didik Kelas X MIPA-5 SMA Negeri 7 Banjarmasin

Tabel 27. Analisis Data Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada Peserta Didik Kelas X MIPA-6 SMA Negeri 7 Banjarmasin

<b>Hasil Akhir</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Baik	14 peserta didik	40%
Cukup baik	11 peserta didik	31,43%
Kurang baik	10 peserta didik	28,57%
<b>Jumlah</b>	35 peserta didik	100%

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
1.	Abdul Muiz	70	Cukup baik
2.	Agnia Vadhila	64	Kurang baik
3.	Ahmad Daffa Al Khair	89	Baik
4.	Akhmad Ridho	95	Baik
5.	Alyssa Ghayda Putri Fahmi	75	Cukup baik
6.	Anida Puspita Wandari	87	Baik
7.	Audy Nafilah Khalisha	42	Kurang baik
8.	Dayang Septia Pramesti	75	Cukup baik
9.	Dinar Alya Putri	70	Cukup baik
10.	Dino Al Hafiz	91	Baik
11.	Elya Aziza	57	Kurang baik
12.	Fath Muttaqien	79	Cukup baik
13.	Ghina Cantika Caesarini	90	Baik
14.	Ikhsan Maulana Rahmatdani Putra	73	Cukup baik
15.	Listiya Aliyah Rais	63	Kurang baik
16.	M. Noval	82	Baik
17.	Melvin Sanjaya	95	Baik
18.	Michelan Setiadi	65	Kurang baik
19.	Muhammad Daniel Aryuda	64	Kurang baik
20.	Muhammad	63	Kurang

	Dzaki Adani Rahman		baik
21.	Muhammad Ervan Dwitama	73	Cukup baik
22.	Muhammad Naufal Wijaya	76	Cukup baik
23.	Muhammad Rakha Djauhari	74	Cukup baik
24.	Muhammad Reihan Pandanan g	77	Cukup baik
25.	Naila Azzahra	87	Baik
26.	Naila Cahaya Putri	95	Baik
27.	Najwa Asrorina	82	Baik
28.	Nayla Marva Kusuma	93	Baik
29.	Nur Athiyya Garneta	77	Cukup baik
30.	Putri Nailah	86	Baik
31.	Silvia Indes Parera	86	Baik
32.	Siti Zahwa Subiakto	86	Baik
33.	Souva Istigna Alaya	87	Baik
34.	Taufiqur Rahim Pandu Hari Prasetya	63	Kurang baik
35.	Tiara Julyanti	75	Cukup baik
36.	Wijayanata Limantara	82	Baik

Tabel 28. Hasil Akhir Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah pada

Peserta Didik Kelas X MIPA-6 SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Hasil Akhir		
Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	16 peserta didik	44,45%
Cukup baik	12 peserta didik	33,33%
Kurang baik	8 peserta didik	22,22%
<b>Jumlah</b>	36 peserta didik	100%

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi dan menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah memiliki kategori baik. Peserta didik menulis teks anekdot tanpa media mendapatkan kategori baik karena masih menguasai dari cara berpikir berdasar pengalamau atau imajinasi, namun adanya kendala dari peserta didik seperti terbatasnya ide yang mereka pikirkan. Sedangkan menggunakan media mendapatkan kategori baik pada pembelajaran teks anekdot membuat peserta didik menjadi lebih aktif karena memiliki acuan berdasar Komikin\_Ajah. Sehingga menggunakan media baik digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis data teks anekdot yang dibuat peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi, diketahui bahwa 40% peserta didik dikategorikan *baik*, 31,43% peserta didik dikategorikan *cukup baik*, dan 28,57% peserta didik dikategorikan *kurang baik*. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah, diketahui bahwa 44,45% peserta didik dikategorikan *baik*, 33,33% peserta didik dikategorikan *cukup baik*, dan 22,22% peserta didik dikategorikan *kurang baik*. Berdasarkan data akhir tersebut dapat diketahui bahwa hasil keterampilan menulis teks anekdot menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah dengan jumlah peserta didik mendapat kategori baik sebanyak 16 peserta didik (44,45%) baik, menulis teks anekdot berdasarkan pengalaman atau imajinasi dengan jumlah peserta didik mendapat kategori baik sebanyak 14 peserta didik (40%).

## Saran

Bagi guru, diharapkan bisa berperan dalam melakukan kegiatan pembelajaran menulis teks anekdot yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa menggunakan Instagram Akun Komikin\_Ajah baik digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks anekdot. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan guru dapat menggunakan media ini dalam pembelajaran menulis teks anekdot bahkan bisa pada materi pembelajaran yang lain. Diharapkan untuk peneliti yang akan datang, apabila meneliti tentang keterampilan menulis teks anekdot agar memfokuskan pembelajaran kepada peserta didik pada aspek struktur dan aspek kebahasaan yang diteliti. Bagi peserta didik, diharapkan lebih giat belajar, berlatih menulis teks anekdot, dan mandiri dalam mengerjakan. Selain itu, peserta didik diharapkan lebih memahami aspek struktur dan aspek kebahasaan agar keterampilan menulis teks anekdot peserta didik menjadi lebih baik lagi.

## Daftar Pustaka

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafifah, Nur. 2019. Pembelajaran Menyimak Teks Anekdot Kelas X Kecantikan SMKN 4 Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Hardiyono, Biyun. 2019. Kemampuan Peserta Menentukan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot di Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 11 Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Hariyadi. 2019. Ketersediaan Fasilitas di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Indariani. 2016. Kemahiran Menulis Teks Anekdot Menggunakan Media Audiovisual Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan 2 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016. *E-Journal*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Indrawati, Rika dan Rosi Rosmala Dewi. 2018. *Super Coach Pola Belajar Siswa Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA-SMK/MAK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- KKBI Daring. Diakses tanggal 29 Desember 2020 dari [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/I\\_majinasi](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/I_majinasi)
- Khairunnisa, Rizka. 2020. Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Berdasarkan Komik "Doraemon" Peserta Didik Kelas VII-I MTsN 2 Kota Banjarmasin. *Locana: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa PS-PBSI JPBS FKIP ULM*, Vol. 3, No. 1. Hal: 61-71.
- Laili, Ainun Purnama. 2020. Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Komik *Webtoon* Siswa Kelas IX-D MTSN 2 Kota Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Lambung Mangkurat.



- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Noor, Ellya. 2016. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Agama di SMA Negeri 7 Banjarmasin. *Tesis*. Institut Agama Islam Negeri Antasari Pascasarjana Banjarmasin.
- Pamungkas. 1972. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)*. Surabaya: Giri Surya.
- Prihatiningsih, Witanti. 2017. Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Jurnal Communication VIII*, No. 1.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri, Ika Yuliana dan Raden Dwi Gita Apriliyani. 2020. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Semester 1*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Rachmawati, Elin Nur. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Anekdote Menggunakan Strategi *Genius Learning* untuk Siswa Kelas X Kendaraan Ringan (KR) 3 SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Hal: 1-8.
- Robin, Ishaq. 2019. Penggunaan Media Video Akun Instagram Shiftmedia.Id dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Lauzah Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis... Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- St. Y. Slamet. 2014. *Problematika Berbahasa Indonesia dan Pembelajarannya Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.